

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Arikunto (2001:29) mengemukakan “objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba operasi. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah perputaran modal kerja dan laba operasi. Dimana perputaran modal kerja sebagai variabel independen (variabel X) dan laba operasi PT Asahimas Flat Glass Tbk sebagai variabel dependen (variabel Y).

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

. **Mohammad Nazir (2005:54)** menguraikan pengertian metode deskriptif sebagai berikut :

“metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Pengertian mengenai penelitian deskriptif juga diuraikan oleh **Prasetyo (2007:42)** sebagai berikut :

“penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu kejadian atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Penelitian ini diidentikkan dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan “bagaimana” dalam mengembangkan informasi yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah :

1. Menggambarkan mekanisme sebuah proses;
2. Menciptakan seperangkat teori atau pola.”

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sementara pendekatan kuantitatif menurut **Efferin (2004:34)** adalah “pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka, dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.”

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, **Mohammad Nazir (2005:84)** menyatakan sebagai berikut:

Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai

rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut **Istijanto (2005:29)** desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam,

yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini dalam penelitian memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja (X) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan laba operasi (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat), dengan skala pengukuran variabelnya adalah skala rasio. Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model

yang dapat menjelaskan pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X)	untuk menghitung perputaran modal kerja dapat pula dihitung dengan cara membagi 360 hari dengan jumlah keterikatan dana. Keterikatan dana dalam modal kerja diperoleh dengan cara menjumlahkan keterikatan dana dalam kas, piutang dan persediaan (Suad Husnan dan Henny Pudjiastuti 2006:167)	Perputaran Modal Kerja $= \frac{360}{\text{Total Keterikatan Dana}}$	Rasio
Laba Operasi (Y)	Laba operasi diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan, yang berasal dari laba bruto dikurangi biaya operasi (Soemarso 2004:227)	Laba Operasi $= \text{Laba Bruto} - \text{Biaya Operasi}$	Rasio

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Jenis data menurut cara memperolehnya 1. Data Primer, Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. 2. Data Sekunder, Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial, seperti yang dikemukakan oleh **Dani Vardiansyah (2008:3)**

Berdasarkan pengertian di atas data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data PT. Asahimas Flat Glass Tbk. berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan mengenai perputaran modal kerja dan laba operasi yang diunduh dari website perusahaan.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan keuangan mengenai perkembangan perputaran modal kerja dan laba operasi pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2001:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Asahimas Flat Glass Tbk.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *sampling purposive*. Berkenaan dengan pendekatan *sampling purposive*, **Suharsimi Arikunto (2001:140)** menyatakan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas.”

Adapun pertimbangan yang diambil peneliti untuk menentukan sampel penelitian karena dalam laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2009, tersaji data dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penulis untuk mengukur perputaran modal kerja dan laba operasi perusahaan. Selain itu jumlah sampel mulai dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2009 dianggap memenuhi syarat dalam pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Asahimass Flat Glass Tbk. periode tahun 1998 sampai tahun 2009, mengenai perputaran modal kerja dan laba operasi, sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah analisis data pertama yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel dan menyajikannya ke dalam bentuk grafik. Selanjutnya menganalisis terhadap perputaran modal kerja dan laba operasi perusahaan saat penutupan akhir tahun dengan menggunakan analisis deskripsi pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis perputaran modal kerja. Kemudian melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi.

3.6.1.1 Analisis Keuangan

Adapun analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan laba operasi, rumusnya:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Total keterikatan dana}}$$

$$\text{Laba Operasi} = \text{laba bruto} - \text{biaya operasi}$$

3.6.2 Pemilihan Uji Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan perputaran modal kerja terhadap laba operasi PT. Asahimas Flat Glass Tbk., digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi

product moment, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004:145)

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004:145})$$

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004:145})$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstanta
- b = Angka arah atau koefisien regresi
- X = Variabel Dependen

Y = Variabel Independen

n = Lamanya periode

3.6.2.2 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:145)

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFSIEN KORELASI**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004:136)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari perputaran modal kerja (X) terhadap laba operasi (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Keterangan:

K_d = Nilai koefisien determinasi

r_{yx} = Nilai koefisien korelasi

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{yx}^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Statistik uji korelasi

r_{yx} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya data

r_{yx}^2 = Koefisien determinasi

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Variabel X (perputaran modal kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (laba operasi).

$H_1 : r \neq 0$, Variabel X (perputaran modal kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (laba operasi).

Keputusan pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$.